

ABSTRAK

Judul skripsi **PERWUJUDAN SPIRITUALITAS BELAS KASIH MENURUT PAUS FRANSISKUS DALAM PELAYANAN PASTORAL KORBAN PELECEHAN SEKSUAL** dipilih berdasarkan keprihatinan penulis terhadap kasus-kasus pelecehan seksual yang terjadi di Indonesia. Stigma yang berkembang dalam masyarakat yang merendahkan korban pelecehan berhasil membungkam suara kebenaran yang hendak digemakan. Hal ini menimbulkan trauma yang berkepanjangan. Paus Fransiskus menawarkan obat belas kasih untuk keterlukaan yang terjadi di dunia saat ini. Penulis berharap skripsi ini dapat mengemukakan bentuk Pastoral Belas Kasih menurut Paus Fransiskus dalam menyembuhkan trauma akibat pelecehan seksual. Penulis menyampaikan tiga poin persoalan yaitu: Apa pokok-pokok Spiritualitas Belas Kasih menurut Paus Fransiskus? Apa saja perilaku pelecehan seksual? Bagaimana perwujudan Spiritualitas Belas Kasih menurut Paus Fransiskus dalam pelayanan pastoral korban pelecehan seksual? Skripsi ini menggunakan metode kajian pustaka yang datanya diperoleh melalui Dokumen Gereja, buku, artikel, serta berita dari internet. Spiritualitas Belas Kasih menurut Paus Fransiskus digambarkan melalui iman teguh seorang ibu yang merawat anak-anak yang terluka. Ibu tersebut tidak menunggu yang terluka mengetuk pintunya tetapi pergi mencari, mengumpulkan, memeluk, merawat, dan membuat mereka merasa dicintai. Spiritualitas ini memampukan seseorang untuk membaca hati orang-orang yang dijumpai dan menjawab kebutuhan mereka yang paling dalam. Spiritualitas yang memihak pada mereka yang dicap bersalah, jahat, dan dihina. Penulis mempersonifikasikan diri sebagai Orang Samaria yang baik hati yang hadir menghampiri orang yang terluka. Dalam proses menggali luka, penulis menggunakan pendekatan belas kasih seperti yang dilakukan Yesus dengan perempuan Samaria di sumur Yakub. Yesus memandang dengan pandangan belas kasih. Ada harapan seperti yang dialami oleh penulis sendiri bahwa melalui proses ini paling tidak korban dapat bangkit dan melangkah maju. Memang luka itu tidak sembuh 100%, tetapi dampak luka itu tidak lagi membuat penulis putus asa.

Kata-kata Kunci: Spiritualitas Belas Kasih, Paus Fransiskus, Pelecehan Seksual

ABSTRACT

The title of the thesis **THE SPIRITUALITY OF COMPASSION ACCORDING TO POPE FRANCIS IN PASTORAL SERVICES FOR VICTIMS OF SEXUAL HARASSMENT** was chosen based on the author's concern for cases of sexual abuse that occurred in Indonesia. The growing stigma in society that demeans victims of abuse has succeeded in silencing the voices of truth which want to be echoed. This causes prolonged trauma. Pope Francis offers a compassionate remedy for the hurt that is happening in the world today. The author hopes that this thesis can describe the Pastoral Mercy form according to Pope Francis in healing trauma due to sexual abuse. The author presents three issues, namely: What are the main points of the Spirituality of Compassion according to Pope Francis? What is sexual harassment behavior? How is the manifestation of the Spirituality of Compassion according to Pope Francis in the pastoral care of victims of sexual abuse? This thesis uses a literature review method which data are obtained through Church documents, books, articles, and news from the internet. The Spirituality of Compassion according to Pope Francis is illustrated through the firm faith of a mother who cares for the injured children. The mother does not wait for the injured to knock on her door but goes to find, to collect, to hug, to care for, and to make them feel loved. This spirituality enables one to read the hearts of those one encounters and answer their deepest needs. Spirituality that sided with those who were labeled guilty, evil and despised. The author personifies himself as a Good Samaritan who comes to the injured person. In the process of digging the wound, the author used a compassionate approach as Jesus did with the Samaritan woman at Jacob's well. Jesus looked on with the eyes of compassion. There are hopes, as experienced by the author himself, that through this process at least the victim can get up and move forward. Indeed, the wound would not heal 100%, but the impact of the wound no longer made despair.

Keywords: Spirituality of Compassion, Pope Francis, Sexual Harassment